IMPLEMENTASI NILAI AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN MELALUI PENGABDIAN MAHASISWA DI PANTI ASUHAN RESTU ILAHI

Asrianti[1], Muh Qalbi Al-Fathi[2], Nur Wahid[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Admnistrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]asriantyyy22@gmail.com, [2]muhammadqalbi322@gmail.com, [3]nurwahid@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Community service activities represent a tangible manifestation of the Tri Dharma (Three Pillars) of Higher Education, specifically focusing on strengthening students' social competencies such as environmental awareness, communication skills, leadership qualities, and a sense of responsibility in addressing community needs. At Muhammadiyah higher education institutions, service activities are viewed not merely as an implementation of the Tri Dharma, but also as a means to put the values of Al-Islam and Kemuhammadiyahan (AIK) into practice within the community. This service initiative was conducted at the Restu Ilahi Orphanage with the aim of actualizing AIK values while fostering motivation, social concern, and happiness among the children. The activity began with preliminary observations, coordination with orphanage administrators, and program planning, followed by a motivational sharing session, educational games, a coloring contest, the distribution of snacks and prizes to the children, and the handover of basic food supplies to the administrators. The results indicate that all planned programs were successfully executed and received a positive response from both the children and the orphanage staff. Beyond providing students with firsthand experience in practicing social concern, ukhuwah (brotherhood), and a spirit of sharing, the activity also contributed to boosting the children's motivation, self-confidence, and social interaction skills. Consequently, community service grounded in Al-Islam and Kemuhammadiyahan values serves as a concrete method for strengthening student character and embodies the university's commitment to delivering sustainable benefits to the community.

Keywords: *AIK, Students, Orphanage.*

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada penguatan kompetensi sosial mahasiswa, meliputi kepedulian terhadap lingkungan, kemampuan berkomunikasi, jiwa kepemimpinan, serta tanggung jawab dalam memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat. Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah, aktivitas pengabdian tidak hanya dimaknai sebagai implementasi Tri Dharma, tetapi juga sebagai media pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Restu Ilahi dengan tujuan mengaktualisasikan nilai-nilai AIK sekaligus menumbuhkan motivasi, kepedulian sosial, dan kebahagiaan anak-anak panti. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi,

koordinasi bersama pengurus panti, serta penyusunan program, kemudian dilanjutkan dengan *sharing session* motivasi, *games* edukatif, lomba mewarnai, pembagian *snack* dan hadiah kepada anak-anak, serta penyerahan bantuan sembako kepada pengurus panti. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh program dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan dan memperoleh sambutan yang positif dari anak-anak maupun pengurus panti. Selain memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa dalam mengamalkan nilai kepedulian sosial, ukhuwah, dan semangat berbagi, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, rasa percaya diri, serta kemampuan interaksi sosial anak-anak panti. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menjadi salah satu bentuk nyata penguatan karakter mahasiswa sekaligus perwujudan kontribusi perguruan tinggi dalam menghadirkan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: AIK, Mahasiswa, Panti Asuhan.

A. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang dibekali pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dari berbagai bidang keilmuan sehingga memiliki peran strategis sebagai *agent of change* dalam kehidupan bermasyarakat. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui aktivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang berorientasi pada penyelesaian persoalan sosial. Sebagai bagian dari masyarakat terdidik, mahasiswa dituntut mampu memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan pengabdian, pemberdayaan, maupun aktivitas sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Syaiful, 2023).

Peran strategis mahasiswa tidak terlepas dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek tersebut menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, tanggung jawab, serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa (Amalia, N., 2024). Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pendidikan sekaligus menjadi media pembelajaran berbasis pengalaman untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian sebagai bagian dari Tri Dharma telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.

Selain berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik, perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter mahasiswa agar mampu menjalankan peran sosial secara positif di tengah masyarakat. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan ialah kepedulian sosial, yaitu sikap yang mencerminkan kepekaan terhadap kondisi sekitar serta kesediaan untuk membantu sesama. Pembentukan karakter tersebut tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi memerlukan pengalaman langsung dalam kehidupan bermasyarakat (Kardinus, 2022). Oleh sebab itu, berbagai kegiatan seperti kerja bakti, kunjungan sosial, program berbagi, maupun aktivitas kemanusiaan lainnya menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Handayani, 2025). Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu media strategis dalam mendukung proses pembentukan karakter mahasiswa.

Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah (PTMA), pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dimaknai sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) dalam kehidupan bermasyarakat (Chudzaifah & Pramudiani, 2021). AIK merupakan mata kuliah wajib yang menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan Muhammadiyah dengan tujuan membentuk generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian yang kuat (Saswandi & Sari, 2019; Nurlina & Nurdiana, 2022). Dalam perspektif ideologis, AIK menjadi fondasi nilai yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Sementara itu, dalam implementasinya, AIK berfungsi sebagai pedoman etis bagi sivitas akademika dalam berperilaku, baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat (Astutik & Mu'adz, 2021). Lebih lanjut, AIK di lingkungan PTMA berperan sebagai basis nilai, unit kelembagaan, sekaligus program pendidikan yang mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam aktivitas akademik dan pengabdian kepada masyarakat (Rozy & Kurniawan, 2018). Sejalan dengan tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan tajdid berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, implementasi AIK diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Dacholfany & Iswati, 2021).

Salah satu kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian dan dukungan secara berkelanjutan adalah anak-anak yang berada di panti asuhan. Panti asuhan memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, pendidikan, serta pembinaan kepada anak-anak yatim,

piatu, maupun anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Akan tetapi, keterbatasan sumber daya dan pendanaan masih menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan operasional maupun pelaksanaan program pembinaan bagi anak-anak asuh (Khairuddin et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya mendukung keberlangsungan fungsi panti asuhan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta meningkatkan kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat (Zubaedi, 2011; Khairuddin et al., 2026). Melalui interaksi secara langsung dengan masyarakat, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan solidaritas. Berlandaskan hal tersebut, mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Restu Ilahi sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan melalui program yang mengintegrasikan aksi sosial dengan pembinaan karakter. Program yang dilaksanakan meliputi *sharing session* motivasi, *games* edukatif, lomba mewarnai, pembagian *snack* dan hadiah kepada anak-anak, serta penyerahan bantuan sembako kepada pengurus panti. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh anak-anak panti asuhan, tetapi juga mampu memperkuat karakter, kepedulian sosial, dan pengalaman belajar mahasiswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai AIK di tengah kehidupan bermasyarakat.

B. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Restu Ilahi diselenggarakan dengan mengintegrasikan pendekatan edukatif, partisipatif, dan humanis sebagai wujud implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK). Pendekatan edukatif diterapkan melalui pelaksanaan *sharing session* yang berfokus pada pemberian motivasi serta pembinaan karakter anak-anak panti. Sementara itu, pendekatan partisipatif diwujudkan dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam berbagai kegiatan, seperti *games* edukatif dan lomba mewarnai, sehingga tercipta proses belajar yang interaktif. Adapun pendekatan humanis diimplementasikan melalui interaksi yang hangat antara mahasiswa dan anak-anak panti, disertai pemberian *snack*, hadiah, serta bantuan sembako kepada pengurus panti sebagai bentuk kepedulian sosial dan pengamalan nilai-nilai AIK. Keseluruhan rangkaian kegiatan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan, mendorong tumbuhnya motivasi, rasa percaya diri, dan kebersamaan pada anak-anak panti, sekaligus memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan nilai kepedulian, ukhuwah, dan semangat berbagi sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Restu Ilahi yang beralamat di Jalan Malengkeri Raya No. 26, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Rabu, 3 Juni 2026, mulai pukul 13.30 hingga 16.00 WITA. Program ini diselenggarakan sebagai implementasi mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan edukatif sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai AIK melalui pengabdian kepada masyarakat.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 10 anak yang tinggal di Panti Asuhan Restu Ilahi dengan rentang usia 4 hingga 17 tahun. Seluruh peserta mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang telah disusun, meliputi *sharing session* motivasi, *games* edukatif, lomba mewarnai, serta kegiatan berbagi yang dilaksanakan dengan pendampingan mahasiswa dan pengurus panti. Penetapan peserta didasarkan pada kesediaan anak-anak untuk berpartisipasi serta disesuaikan dengan kondisi dan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola panti asuhan.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelaksana utama program dengan bantuan, arahan, dan koordinasi dari dosen pengampu mata kuliah AIK bapak Dr. Nur Wahid S.Sos. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi.



C. Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Restu Ilahi merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dipadukan dengan implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) melalui berbagai aktivitas sosial dan edukatif. Pelaksanaan program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memimpin, serta meningkatkan

kepedulian terhadap lingkungan sosial sebagai bagian dari proses pembentukan karakter (Zubaedi, 2011; Khairuddin et al., 2026).

1. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh Ketua Panitia, Muh. Qalbi, melalui penyampaian maksud, tujuan, serta harapan pelaksanaan program di Panti Asuhan Restu Ilahi. Setelah itu, mahasiswa memperkenalkan diri kepada seluruh anak panti sebagai langkah awal membangun komunikasi yang akrab dan menciptakan suasana yang hangat selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, seluruh rangkaian acara dipandu oleh Sekretaris Panitia, Asrianti, yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan secara sistematis, meliputi *ice breaking* untuk membangun antusiasme peserta, *games* edukatif, *sharing session* sebagai media pemberian motivasi dan penguatan karakter, lomba mewarnai untuk mengembangkan kreativitas anak, serta diakhiri dengan pembagian hadiah kepada anak-anak dan penyerahan bantuan sembako kepada pengurus panti sebagai bentuk kepedulian sosial mahasiswa.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan

2. Implementasi *Sharing Session* sebagai Penguatan Motivasi dan Karakter

Salah satu agenda utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah *sharing session* yang dipandu oleh Sekretaris Panitia, Asrianti, sebagai media untuk menumbuhkan motivasi belajar sekaligus memperkuat karakter anak-anak Panti Asuhan Restu Ilahi. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan mengajak peserta berbagi cerita mengenai harapan, mimpi, dan cita-cita mereka, disertai penyampaian motivasi tentang pentingnya pendidikan, kerja keras, dan doa sebagai bekal dalam meraih masa depan. Antusiasme peserta terlihat dari keberanian mereka menyampaikan cita-cita di hadapan teman-temannya, salah satunya Haikal yang berusia lima tahun dan bercita-cita menjadi seorang dokter. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan optimisme pada diri anak-anak, tetapi juga mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam bentuk penguatan semangat menuntut ilmu, kepedulian sosial,

serta pembentukan karakter melalui pendekatan yang edukatif dan humanis.



Gambar 2. Sharing Sassion Motivasi

3. *Games* Edukatif dan Lomba Mewarnai sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Pelaksanaan *games* edukatif dan lomba mewarnai dirancang sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan anak-anak Panti Asuhan Restu Ilahi. Berbagai permainan yang diselenggarakan mendorong peserta untuk aktif berpartisipasi, bekerja sama, serta berani mengekspresikan diri dalam suasana yang penuh keakraban. Di sisi lain, lomba mewarnai memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi, dan meningkatkan rasa percaya diri. Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan terjalinnya interaksi yang positif antara mahasiswa dan anak-anak panti. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar, mengembangkan potensi diri, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan melalui penguatan karakter, kepedulian sosial, dan semangat ukhuwah.



Gambar 3. Games dan Mewarnai

4. Pemberian Snack, Hadiah, dan Bantuan Sembako sebagai Wujud Kepedulian Sosial

Sebagai penutup rangkaian pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memberikan *snack*, hadiah, dan bantuan sembako kepada anak-anak serta pengurus Panti Asuhan Restu Ilahi sebagai bentuk implementasi kepedulian sosial. Pemberian *snack* dan hadiah ditujukan sebagai apresiasi atas partisipasi serta antusiasme anak-anak selama mengikuti seluruh kegiatan, sekaligus menjadi upaya untuk menumbuhkan semangat, meningkatkan motivasi belajar, dan menghadirkan kebahagiaan melalui pengalaman yang berkesan. Di sisi

lain, penyerahan bantuan sembako kepada pengurus panti merupakan wujud nyata semangat berbagi untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari panti asuhan. Keseluruhan rangkaian kegiatan ini merefleksikan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, khususnya nilai kepedulian sosial (*ta'awun*), kasih sayang, dan semangat berbagi, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya bersifat material, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara mahasiswa, anak-anak, dan pengurus panti asuhan.



Gambar 4. Penyerahan hadiah



Gambar 5. Penyerahan sembako

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Restu Ilahi terlaksana dengan baik sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan melalui kegiatan yang mengedepankan pendekatan edukatif, partisipatif, dan humanis. Program yang meliputi *sharing session*, *games* edukatif, lomba mewarnai, serta pemberian hadiah dan bantuan sembako memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, rasa percaya diri, dan semangat belajar anak-anak panti. Di sisi lain, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian sosial, empati, serta semangat berbagi sebagai implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. Nur Wahid, S.Sos. selaku dosen pengampu mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pengurus beserta anak-anak Panti Asuhan Restu Ilahi atas izin, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang terlibat atas

komitmen, kerja sama, dan kontribusinya dalam setiap tahapan pelaksanaan program hingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. (2024). Tridharma perguruan tinggi untuk membangun akademik dan masyarakat berpradaban. Karimah Tauhid, 3(4), 4654-4663.

Astutik, A. P. ., & Mu'adz. (2021). Buku Ajar Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan – 4 (AIK - 4). Umsida Press, 1–243. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-78-2

Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma perguruan tinggi: Sinergitas akademisi dan masyarakat dalam membangun peradaban. Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat, 1(1), 79-93.

Dacholfany, M. I., & Iswati, I. (2021). Implementasi Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyahan (Aik) Dalam Membangun Karakter Mahasiswa. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro, 6(1), 74-87.

Handayani, R. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(3), 605-614.

Kardinus, W. N. (2022). Implementasi program pendidikan karakter untuk membangun sikap kepedulian sosial. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 16(1), 31-40.

Khairudin, F., Akbar, M., Derly, R., Idris, M. I., Sudiarti, Y. E., Apriani, M., & Mawardi, M. (2026). Pengembangan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Bakti Sosial Milad Ke-18 Unisi Di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan. CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 4(1), 279-284.